

Intisari: Anak-anak yang manis, amarah mengakibatkan begitu banyak kesengsaraan, mendatangkan penderitaan bagi diri Anda sendiri dan juga orang lain. Oleh karenanya, taklukkanlah sifat buruk ini dengan mengikuti shrimat.

Pertanyaan: Anak-anak manakah yang memiliki kecacatan dalam diri mereka setiap siklus dan destinasi apa yang akan mereka tuju?

Jawaban: Mereka adalah anak-anak yang beranggapan bahwa diri mereka sangat pintar dan tidak mengikuti shrimat sepenuhnya. Ada satu sifat buruk atau lainnya yang tetap ada dalam diri mereka, baik secara tersamar maupun tampak nyata. Mereka tidak membuangnya. Maya terus mengungkung jiwa-jiwa semacam itu. Ada kecacatan dalam diri anak-anak semacam itu, setiap siklus. Mereka akan terpaksa mengalami penyesalan mendalam pada saat terakhir. Mereka mendatangkan kerugian besar.

Lagu: Manusia dewasa ini hidup dalam kegelapan.

Om shanti. Anda anak-anak paham bahwa Sang Ayah yang tak terbatas, yang disebut Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga, adalah Ayah dari semua jiwa. Beliau duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda anak-anak dengan bertatap muka. Sang Ayah melihat Anda semua, anak-anak, melalui mata ini. Beliau tidak perlu menggunakan penglihatan ilahi agar bisa melihat Anda. Sang Ayah paham, “Saya telah datang dari hunian tertinggi untuk menjumpai anak-anak. Anak-anak juga telah menjadi manusia berbadan dan sedang memainkan peran mereka; Saya mengajar Anda, anak-anak, dengan bertatap muka.” Anda anak-anak paham bahwa Sang Ayah yang tak terbatas, yang mendirikan surga, sedang membebaskan kita sekali lagi dari tersandung-sandung di jalan pemujaan, dan Beliau kini menyalakan cahaya kita. Anda, anak-anak di semua center, paham bahwa Anda berasal dari marga Tuhan dan bahwa ini juga merupakan marga Brahmana. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, disebut sebagai Sang Pencipta dunia. Beliau duduk di sini dan menjelaskan tentang cara dunia ini diciptakan. Anda anak-anak mengerti bahwa dunia manusia tidak mungkin bisa diciptakan tanpa Sang Ibu dan Sang Ayah. Tidak bisa dikatakan bahwa dunia ini diciptakan melalui Sang Ayah. Bukan demikian. Ada ungkapan, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.” Sang Ibu dan Sang Ayah menciptakan dunia baru dan menjadikan anak-anak layak menerimanya. Inilah keistimewaan agung Beliau. Dewa-dewi bukan datang dari atas sana untuk mendirikan agama mereka sebagaimana Kristus mendirikan agama Kristen. Umat Kristen juga memanggil Kristus sebagai ayah mereka. Jika ada ayah, pasti juga diperlukan ibu. Mereka mengatakan bahwa Maria adalah sang ibu, tetapi siapa Maria sebenarnya? Jiwa Kristus, yang baru turun, datang dan memasuki badan dari jiwa lain. Jadi, umat Kristen diciptakan melalui mulut dari orang yang dimasukinya. Selain itu, juga dijelaskan bahwa jiwa Kristus belum melakukan perbuatan apa pun yang mengakibatkan dia harus menanggung kesengsaraan; jiwa yang datang itu adalah jiwa yang masih suci. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, tidak mungkin bisa mengalami kesengsaraan; orang berwujud jasmani inilah yang mengalami kesengsaraan. Dialah yang dihina. Oleh sebab itu, ketika Kristus dipaku di atas kayu salib, jiwa yang badannya dimasuki Kristus itulah yang harus menanggung penderitaan tersebut. Jiwa Kristus yang masih suci tidak mungkin menanggung derita. Kristus adalah ayah umat Kristen, lalu dari mana datangnya ibu mereka? Mereka telah menjadikan Maria sebagai sang ibu. Mereka mengisahkan bahwa Maria yang masih perawan melahirkan Kristus. Semua itu telah mereka tiru dari kitab-kitab suci. Dalam

kitab-kitab suci, diceritakan bahwa Kunti, yang pada waktu itu masih perawan, melahirkan Karna. Sebenarnya, ini merupakan persoalan penglihatan ilahi, tetapi orang-orang itu telah menirunya. Demikian juga, Brahma ini adalah sang ibu. Melalui mulut lotusnya, Anda anak-anak telah dilahirkan. Selanjutnya, Mama diberi tanggung jawab untuk menjaga Anda semua. Hal yang sama juga terjadi dalam kasus Kristus. Jiwa Kristus memasuki badan seseorang dan mendirikan agama Kristen. Para pengikutnya disebut sebagai ciptaan yang lahir melalui mulut Kristus, mereka *brother* dan *sister*. Kristus adalah ayah dari umat Kristen, sedangkan jiwa yang badannya dimasuki oleh Kristus untuk menciptakan umat Kristen, dialah sang ibu. Kemudian, Maria diberi tanggung jawab untuk menjaga mereka, jadi mereka menganggap Maria sebagai sang ibu. Di sini, Sang Ayah berkata, “Saya memasuki badan orang ini dan menciptakan Anda, anak-anak, melalui mulut lotusnya. Jadi, Mama ini juga anak yang dilahirkan melalui mulut lotus.” Hal-hal ini harus dipahami secara rinci. Selain itu, Sang Ayah mengatakan bahwa ada sekelompok orang yang datang ke Mount Abu hari ini untuk berkhotbah tentang vegetarianisme. Maka, jelaskanlah kepada mereka bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang mendirikan agama dewa-dewi dari jiwa-jiwa yang dahulu adalah vegetarian murni. Tidak ada orang dari agama lain yang bisa menjadi vegetarian seteguh ini. Mereka berniat menyampaikan tentang berbagai manfaat menjadi Vaishnawa. Akan tetapi, tidak semua orang bisa menjadi sedemikian rupa, karena mereka terbiasa terhadap jenis makanan mereka sendiri dan merasa sulit untuk meninggalkannya. Jadi, Anda harus menjelaskan bahwa semua orang di surga, yang diciptakan oleh Sang Ayah yang tak terbatas, adalah Vaishnawa; mereka adalah anggota dinasti Vishnu. Dewa-dewi sepenuhnya tanpa sifat buruk, sedangkan kaum vegetarian dewasa ini penuh sifat buruk. Tiga ribu tahun sebelum Kristus datang, Bharata menjadi surga. Jelaskanlah seperti ini. Tidak ada manusia yang memahami hakikat surga, kecuali Anda, anak-anak. Mereka tidak tahu kapan surga didirikan atau siapa yang dahulu memerintah di sana. Mereka pergi ke Kuil Lakshmi dan Narayana. Brahma Baba dahulu juga sering pergi ke sana. Namun, tak seorang pun dari mereka mengetahui bahwa kerajaan Lakshmi dan Narayana dahulu ada di surga. Mereka sekadar menyanyikan pujian dewa-dewi itu, tetapi siapa yang telah memberikan kerajaan itu kepada Lakshmi dan Narayana? Mereka sama sekali tidak mengetahui apa pun. Bahkan sekarang pun, mereka terus membangun berbagai kuil karena mereka beranggapan bahwa Lakshmi telah memberi mereka kekayaan. Itulah sebabnya, para pengusaha memuja Lakshmi dalam perayaan Deepmala. Anda harus menjelaskan kepada mereka yang membangun kuil-kuil itu. Demikian juga, Anda harus menjelaskan pujian Bharata kepada orang-orang asing, “Tiga ribu tahun sebelum Kristus datang, Bharata vegetarian.” Tidak mungkin ada tempat lain seperti itu. Pada waktu itu, ada kekuatan yang begitu besar; itulah kerajaan dewa-dewi. Sekarang, kerajaan yang sama itu sedang didirikan kembali. Sekaranglah periode waktu yang sama itu. Orang juga mengingat bahwa penghancuran berlangsung melalui Shankar. Kemudian, kerajaan Vishnu akan terwujud kembali. Jika Anda ingin mengklaim warisan surga Anda dari Sang Ayah, Anda boleh datang dan mengklaimnya. Baik Ramesh dan juga Usha sangat berminat melakukan pelayanan. Mereka pasangan yang luar biasa; mereka sangat *serviceable*. Lihatlah betapa anak-anak yang baru datang dan mendahului mereka yang sudah lama. Baba menunjukkan banyak metode kepada Anda, tetapi jika Anda memiliki kesombongan akibat sifat buruk mana pun, Maya tidak akan mengizinkan Anda untuk bangkit. Ada segelintir anak yang memiliki sedikit jejak sifat buruk nafsu birahi, sedangkan ada banyak yang menyimpan amarah. Belum ada seorang pun yang sudah menjadi sepenuhnya komplet. Anda sedang menjadi komplet. Namun, Maya terus menggigit Anda dalam hati. Ketika kerajaan Rahwana dimulai, tikus-tikus ini mulai menggigit. Sekarang, Bharata telah sepenuhnya terpuruk dalam kemiskinan. Maya telah mengubah intelek semua orang menjadi bagaikan batu. Maya bahkan mengungkung anak-anak yang bagus sedemikian rupa sehingga mereka tidak menyadari bahwa setiap langkah yang mereka ambil justru

membuat mereka mundur. Meskipun demikian, mereka diberi herba sanjeevani sehingga siuman kembali. Amarah juga mengakibatkan begitu banyak kesengsaraan. Di samping menjadikan diri sendiri tidak bahagia, amarah juga menjadikan orang lain tidak bahagia. Beberapa anak menyimpan amarah secara tersamar, sedangkan dalam diri sebagian anak yang lain, itu lebih kentara. Betapa pun banyaknya Anda menjelaskan kepada mereka, mereka tetap tidak mengerti. Mereka sekarang menganggap diri mereka sangat pintar. Nantinya, mereka akan terpaksa menanggung penyesalan, dan kecacatan itu akan tetap ada dalam diri mereka, setiap siklus. Ada begitu banyak manfaat yang terkandung dalam mengikuti shrimat. Jika Anda tidak mengikuti shrimat, ada kerugian besar. Petunjuk shrimat dan petunjuk Brahma sangat terkenal. Ada yang mengatakan tentang seseorang, bahwa bahkan seandainya Brahma turun dari atas sana, orang itu tetap tidak akan mau mendengarkannya. Nama Krishna tidak disebutkan seperti ini. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi sendiri sekarang sedang menyampaikan petunjuk, dan Brahma juga menerima petunjuk dari Beliau. Sang Ayah begitu penuh cinta kasih terhadap Anda anak-anak, dan Beliau mendudukan Anda di bahu-Nya, kemudian di atas kepala-Nya. Sang Ayah memiliki tujuan agar anak-anak naik ke posisi yang tinggi dan mengagungkan nama marga. Akan tetapi, jika Anda anak-anak tidak mendengarkan Sang Ayah atau Dada, berarti Anda bahkan tidak mendengarkan Ibu Senior. Pikirlah, akan menjadi seperti apa kondisi beberapa anak; jangan tanya lagi! Akan tetapi, anak-anak yang *serviceable* mengklaim singgasana hati Sang Ayah. Baba sendiri memuji mereka, jadi mereka harus menjelaskan kepada orang lain bahwa Bharata yang sama ini dahulu adalah kerajaan marga Vishnu, dan bahwa itu sedang didirikan sekali lagi. Baba sekarang sedang mengubah Bharata yang sama ini menjadi daratan Vishnu sekali lagi, jadi Anda harus merasakan intoksikasi yang sedemikian tinggi. Orang-orang itu sibuk mencari akal sedemikian rupa untuk mengagungkan nama mereka sendiri tanpa ada gunanya. Pengeluaran mereka ditanggung oleh Pemerintah. Para saniyasi juga menerima banyak uang. Bahkan sekarang pun, ketika mereka mengatakan bahwa mereka mengajarkan yoga kuno dari Bharata, orang-orang segera memberi mereka uang. Baba tidak memerlukan uang dari siapa pun. Beliau sendiri adalah Yang Esa, yang memberikan bantuan kepada seluruh dunia. Beliau adalah Yang Esa, Master yang polos dari gudang harta, dan Beliau mengambil bantuan dari anak-anak. Ketika anak-anak memiliki keberanian, Sang Ayah memberikan bantuan. Orang-orang dari luar, yang datang kemari, sangat terbiasa memberikan sesuatu kepada ashram. Akan tetapi, Anda harus bertanya kepada mereka, “Mengapa Anda memberikan sesuatu di sini? Anda belum mendengarkan pengetahuan sedikit pun. Anda belum mengetahui apa-apa. Kami sedang menanam benih untuk menerima buah surga.” Akan tetapi, mereka baru akan mengetahui ini jika mereka mendengarkan pengetahuan ini. Jutaan orang akan datang kemari. Baba telah datang dalam wujud tersamar – itu bagus. Andaikan Beliau datang dalam wujud Krishna, semua orang akan berbondong-bondong kemari bagaikan gunung pasir dan segera memegang Beliau erat-erat. Tidak akan ada seorang pun yang duduk diam saja di rumah. Anda adalah anak-anak Tuhan. Jangan lupakan ini! Hati Sang Ayah menginginkan agar Anda anak-anak mengklaim warisan penuh. Akan ada banyak orang yang masuk ke surga, tetapi hanya ada sedikit dari berjuta-juta jiwa, dan hanya segelintir dari yang sedikit itu, bisa memiliki keberanian untuk mengklaim status tinggi di surga. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Kelas Malam: 15/06/1968

Jika apa pun yang telah terjadi di masa lalu diulangi kembali, kelemahan dalam hati mereka yang

berhati lemah juga terulang kembali. Inilah sebabnya, Anda anak-anak diajari untuk menstabilkan diri Anda pada rel drama. Anda menerima manfaat utama dengan mengingat Baba. Hanya melalui mengingat Baba, jangka hidup Anda bisa bertambah. Andaikan beberapa anak benar-benar memahami drama, tidak mungkin mereka mempertanyakan apa pun. Peran dalam drama ini adalah belajar dan mengajarkan pengetahuan. Peran ini nantinya akan berakhir. Peran Sang Ayah dan peran kita, akan berakhir. Peran Beliau dalam memberi dan peran kita dalam menerima, akan berakhir. Jadi, semuanya kemudian menjadi satu. Peran kita kemudian akan berlanjut di dunia baru. Peran Baba akan berlanjut di hunian keheningan. Rol film dari peran-peran ini sudah terekam: peran kita adalah menerima hadiah dan peran Baba adalah tinggal di hunian keheningan. Peran memberi dan menerima sudah komplet; drama sudah berakhir. Peran-peran ini selanjutnya akan berubah menjadi peran kedatangan kita untuk memerintah dunia. Pengetahuan akan berhenti. Pada saat itu, kita sudah menjadi sedemikian rupa. Ketika peran tersebut telah berakhir, sudah tidak ada perbedaan lagi. Peran anak-anak dan peran Sang Ayah tidak akan ada lagi. Orang ini (Brahma Baba) juga telah mempelajari pengetahuan penuh. Maka, tidak ada lagi yang tersisa pada Beliau. Tidak ada yang tersisa dalam diri Yang Esa, yang memberi, dan tidak ada yang kurang dalam diri mereka, yang menerima. Jadi, kedua belah pihak menjadi sama seperti satu sama lain. Untuk ini, Anda memerlukan intelek yang mampu mengaduk pengetahuan. Upaya utama adalah perziarahan ingatan. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan. Ketika dibicarakan, itu terasa bersifat fisik, tetapi sebenarnya, ini merupakan hal yang bersifat halus dalam intelek. Anda sendiri paham, seperti apa wujud Shiva Baba. Ketika harus dijelaskan, itu digambarkan dengan wujud fisik. Orang-orang telah menciptakan patung linggam yang besar di jalan pemujaan. Padahal, jiwa hanyalah titik yang begitu kecil. Inilah luar biasanya kodrat. Hingga seberapa jauh Anda bisa menyelami kedalaman hal ini? Maka, akhirnya, mereka mengatakan bahwa ini tanpa batas. Baba telah menjelaskan bahwa keseluruhan peran terekam dalam setiap jiwa. Inilah luar biasanya kodrat. Tidak ada seorang pun yang mampu mencapai ujungnya. Anda mampu mencapai ujung dari siklus dunia. Hanya Anda yang mengenal Sang Pencipta serta permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Baba berpengetahuan penuh. Bahkan, kita juga akan menjadi penuh. Tidak akan ada lagi yang tersisa untuk diraih. Sang Ayah memasuki badan orang ini dan mengajar kita. Beliau hanyalah titik. Tidak ada kebahagiaan yang diperoleh dengan menerima penglihatan ilahi tentang jiwa atau Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda harus berupaya untuk mengingat Sang Ayah, maka dosa-dosa Anda kemudian bisa terhapus. Sang Ayah berkata, "Pengetahuan akan berakhir dalam diri Saya dan itu juga akan berakhir dalam diri Anda." Anda mempelajari pengetahuan dan akan menjadi luhur. Anda akan mempelajari segalanya, tetapi meskipun demikian, Sang Ayah tetaplah Sang Ayah. Anda, jiwa-jiwa, tetap menjadi jiwa-jiwa; Anda tidak akan menjadi Sang Ayah. Inilah pengetahuan. Baba adalah Baba dan anak-anak akan tetap menjadi anak-anak. Inilah merupakan hal-hal yang harus Anda selami dan renungkan. Anda juga tahu bahwa semua jiwa harus pulang. Semua jiwa akan kembali ke asalnya. Hanya jiwa-jiwa yang akan tetap ada. Seluruh dunia ini akan berakhir. Anda harus tetap tak kenal takut dalam hal ini. Anda harus berupaya untuk menjadi tetap tak kenal takut. Tidak boleh ada kesadaran badan yang masih tersisa. Anda harus pulang ke rumah dalam tahapan itu. Sang Ayah menjadikan Anda sama seperti diri Beliau. Anda anak-anak juga terus menjadikan orang lain sama seperti diri Anda. Anda harus berupaya untuk mengingat Sang Ayah saja. Anda masih punya waktu untuk ini. Anda harus berlatih intens. Jika Anda tidak melatih ini, Anda hanya akan diam di tempat. Kaki Anda akan gemetar dan Anda akan mendadak terserang gagal jantung. Tidak perlu waktu lama bagi badan yang tamopradhan untuk terkena gagal jantung. Semakin Anda melampaui badan dan mengingat Sang Ayah, Anda pun akan semakin dekat. Hanya mereka, yang beryoga, yang bisa senantiasa tak kenal takut. Anda menerima kekuatan melalui yoga dan kekayaan melalui pengetahuan. Anak-anak memerlukan pengetahuan. Agar bisa

menerima pengetahuan, teruslah mengingat Sang Ayah. Baba adalah Sang Ahli Bedah Abadi. Beliau tidak pernah bisa menjadi pasien. Sang Ayah sekarang berkata, “Teruslah meminum obat yang tak termusnahkan.” Kami sedang memberikan herba sanjeevani kepada Anda agar tidak ada seorang pun yang jatuh sakit. Teruslah mengingat Sang Ayah, Sang Penyuci – itu saja – maka Anda akan menjadi suci. Dewa-dewi terus-menerus bebas dari penyakit dan mereka suci. Anda anak-anak memiliki keyakinan bahwa Anda mengklaim warisan ini setiap siklus. Sang Ayah sekarang telah datang sebagaimana Beliau telah datang tak terhitung kali banyaknya. Segala sesuatu yang Baba ajarkan dan jelaskan kepada Anda adalah Raja Yoga. Gita dan sebagainya itu berasal dari jalan pemujaan. Hanya Sang Ayah yang menunjukkan jalan pengetahuan kepada Anda. Sang Ayah datang dan membangkitkan Anda dari tempat terendah. Mereka, yang inteleknnya memiliki keyakinan yang teguh, menjadi manik-manik rosario. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda telah terus menurun selagi melakukan pemujaan. Sang Ayah sekarang telah datang dan menginspirasi Anda untuk mengumpulkan pendapatan yang sejati. Ayah lokik Anda tidak menginspirasi Anda untuk mengumpulkan pendapatan sebagaimana yang dilakukan oleh Sang Ayah parlokik. Achcha. Selamat malam dan namaste kepada anak-anak.

Intisari untuk dharna:

1. Agar bisa menjadi *serviceable*, buanglah segala jejak sifat buruk. Milikilah antusiasme yang tinggi untuk melakukan pelayanan.
2. Kita adalah anak-anak Tuhan. Berdasarkan shrimat, kita sedang mengubah Bharata menjadi daratan Vishnu, di mana semua orang akan menjadi Vaishnawa (vegetarian murni) yang teguh. Pertahankanlah intoksikasi ini.

Berkah: Semoga Anda menjadi pemutar chakra kesadaran diri dan terus-menerus bebas dari segala macam putaran kesengsaraan (terjebak dalam kesengsaraan) dan juga membebaskan jiwa-jiwa lain.

Ketika beberapa anak terpengaruh oleh indra fisik mereka dan berkata, “Hari ini, mata, mulut, atau penglihatan saya telah menipu saya,” berarti mereka mengalami kesengsaraan akibat tertipu seperti ini. Orang-orang di dunia berkata, “Saya tidak menginginkan itu terjadi, tetapi saya terjebak dalam putaran tersebut.” Anak-anak yang merupakan pemutar chakra kesadaran diri tidak mungkin bisa terjebak dalam putaran (jaring) tipu daya. Mereka adalah jiwa-jiwa yang senantiasa bebas dari segala macam putaran kesengsaraan dan mereka juga membebaskan jiwa-jiwa yang lain. Merekalah para master yang membuat semua indra fisik berfungsi di bawah perintah mereka.

Slogan: Tetaplah duduk di singgasana abadi Anda dan pertahankan kehormatan luhur Anda, maka Anda tidak akan pernah merasa kesal.

OM SHANTI